



**RIWAYAT HIPERTENSI BERHUBUNGAN DENGAN PREEKLAMPSIA
PADA IBU HAMIL**

Revi Yulia

Politeknik Kaltara, Jl. Lumpuran Kamp. 1 Skip. Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77113, Indonesia
reviyulia341@gmail.com

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan penyulit dalam kehamilan, persalinan maupun post partum yang tidak dapat dicegah dan yang dapat dilakukan adalah mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat dan menghindari faktor resiko atau predisposisi untuk terjadinya Preeklampsia. Faktor-faktor yang mempengaruhi preeklampsia adalah riwayat hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia. Desain penelitian ini adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, sampel diambil menggunakan purposive sampling sebanyak 88 responden. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan uji chi-square untuk riwayat hipertensi dengan preeklampsia didapatkan nilai P value $0,000 < \alpha 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan riwayat hipertensi dengan preeklampsia pada ibu hamil.

Kata kunci: ibu hamil; preeklampsia; riwayat hipertensi

***HISTORY OF HYPERTENSION ASSOCIATED WITH PREECLAMPSIA IN
PREGNANT WOMEN***

ABSTRACT

Preeclampsia is a complication in pregnancy, childbirth and post partum which cannot be prevented and what can be done is to prevent the occurrence of more severe complications and avoid risk factors or predisposition to the occurrence of preeclampsia. Factors affecting preeclampsia are a history of hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between history of hypertension and parity with the incidence of preeclampsia. The design of this study was analytic with cross sectional design. The population in this study were all pregnant women, samples taken using purposive sampling as many as 88 respondents. The results of studies that have been carried out chi-square test for a history of hypertension with preeclampsia obtained P value of $0,000 < \alpha 0.05$.

Keywords: *history of hypertension; preeclampsia; pregnancy*

PENDAHULUAN

Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan (Sukarni dan Sudarti, 2014:35). Preeklampsia merupakan penyulit dalam kehamilan, persalinan maupun post partum yang tidak dapat dicegah dan yang dapat dilakukan adalah mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat dan menghindari faktor resiko atau predisposisi untuk terjadinya Preeklampsia. Preeklampsia mempengaruhi 10% dari kehamilan di seluruh dunia. Kondisi ini juga merupakan penyumbang mortalitas serta morbiditas maternal dan perinatal terbesar. Preeklampsia diperkirakan sebagai penyebab kematian 50.000-60.000 ibu hamil setiap tahunnya. Selain itu hipertensi dalam kehamilan merupakan kontributor utama prematuritas.

Preeklampsia merupakan factor risiko penyakit kardiovaskuler dan metabolik pada perempuan. Insiden eklampsia adalah 1-3 dari 1000 pasien preeklampsia (tanto, liwang, 2014). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Hal tersebut memiliki capaian penurunan AKI di beberapa Negara ASEAN. AKI di Negara-negara ASEAN sudah menempati posisi 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia berdasarkan survey penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 masih menempati posisi 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Keyfacts.Maternal mortality.2018).

Menurut survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 tentang gangguan atau komplikasi kehamilan yang di alami oleh wanita 15-49 tahun yang memiliki kelahiran hidup terakhir dalam 5 tahun sebelum survey delapan dari sepuluh (81%) wanita tidak mengalami komplikasi selama hamil. diantara wanita yang mengalami komplikasi kehamilan, 5% mengalami perdarahan berlebihan, masing-masing 3% mengalami muntah terus menerus dan bengkak kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, serta masing-masing 2% mengalami mulas sebelum 9 bulan dan ketuban pecah dini. 8% wanita mengalami komplikasi lainnya, diantaranya demam tinggi, kejang dan pingsan, anemia dan hipertensi. (SDKI,2017). Pada wanita dengan riwayat hipertensi kronis meningkatkan risiko 4 kali lipat, wanita dengan riwayat genetik (keluarga) memiliki resiko 3 kali lipat lebih besar untuk terkena preeklampsia, dan wanita yang mengalami preeklampsia pada kehamilan pertama berisiko 7 kali lebih besar mengalami preeklampsia pada kehamilan kedua. (Wong,Tsz Y., et.al,2013).

Salah satu penyebab kematian ibu hamil adalah Preeklampsia, untuk itu Upaya pencegahan terjadinya preeklampsia yaitu melakukan perbaikan nutrisi (diet rendah garam ,tinggi protein, tinggi karbohidrat, cukup vitamin dan rendah lemak), cukup istirahat, dan pengawasan antenatal. (manuaba, 2012) Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan deteksi sedini mungkin agar preeklampsia dapat terdeteksi cepat untuk meminimalisir kemungkinan komplikasi yang lebih fatal bahkan bisa menyebabkan kematian ibu. (Rukiyah dan Yulianti, 2010:182). Penelitian ini BERTUJUAN Untuk mengetahui hubungan riwayat hipertensi dengan preeklampsia pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan rancangan cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoatmodjo, 2010) untuk melihat hubungan riwayat hipertensi dengan preeklampsia pada ibu hamil. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi terjangkau adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas batu aji kota batam. Adapun populasi terjangkau pada penelitian ini sebanyak 119 ibu hamil. Dalam penelitian ini sampel adalah ibu hamil yang periksa kehamilan di Puskesmas. sampel yang akan dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 88 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan purposive dengan teknik non probability sampling. Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah di Puskesmas Batu Aji Kota Batam. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi dan mengumpulkan data melalui rekam medis di Puskesmas. Data hasil penelitian dianalisa dengan komputerisasi melalui bantuan program statistik akan disajikan dalam bentuk table dan tekstular. Uji statistik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Riwayat Hipertensi (n=88)

Riwayat Hipertensi	f	%
Tidak ada riwayat hipertensi	58	65,9
Ada riwayat hipertensi	30	34,1

Tabel 1 berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil Sebagian besar tidak ada riwayat hipertensi berjumlah 58 ibu hamil (65,9%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Preeklampsia (n=88)

Preeklampsia	f	%
Preeklampsia	45	51,1
Tidak Preeklampsia	43	48,9

Tabel 2 berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil sebagian besar dengan preeklampsia berjumlah 45 ibu hamil (51,1%).

Tabel 3
Hasil Analisis Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Preeklampsia Pada Ibu Hamil (n=88)

Riwayat hipertensi	Preeklampsia		Tidak Preeklampsia		Total		P-value
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Ada Riwayat Hipertensi	20	34,5	38	65,5	58	65,9	0,000
Ada Riwayat Hipertensi	25	83,3	5	16,7	30	34,1	

Tabel 3 memberikan penjelasan hasil uji menggunakan uji chi square di dapat kan ibu hamil yang tidak ada riwayat hipertensi dengan preeklampsia berjumlah 20 responden (34,5%) sedangkan yang tidak preeklampsia berjumlah 38 responden (65,5%) dan ibu hamil yang ada riwayat hipetensi dengan preeklampsia 25 responden (83,3%) sedangkan yang tidak preeklampsia berjumlah 5 responden (16,7%) dari total responden sebanyak 88 responden. Maka didapatkan hasil nilai P value (0,000) lebih kecil dari α 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan ada hubungan riwayat hipertensi dengan preeklampsia pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Riwayat Hipertensi pada Ibu Hamil

Telah dilakukan penelitian dengan cara melihat buku rekam medik dengan 88 ibu hamil untuk melihat riwayat hipertensi. Didapatkan hasil dari 58 ibu hamil dengan tidak ada riwayat hipertensi (65,9%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hasliani A tahun 2018 dengan judul Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Pangkep. Di dapatkan hasil tidak ada riwayat hipertensi sebanyak 19 ibu hamil (52,8%) dari 36 ibu hamil. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg (Price,2005). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yang melebihi tekanan darah normal seperti apa yang telah disepakati oleh para ahli, yaitu >149/90 mmHg (Sudoyo,2006). Hipertensi adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas)(Kushariyadi,2008).(aspiani, 2016).

Riwayat hipertensi adalah ibu yang pernah mengalami hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu.Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami preeklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan

neonatal lebih tinggi. (Cunningham, 2006 (Dikutip dari Sukmawati,dkk ,hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia,2017)). Pada wanita dengan riwayat hipertensi kronis meningkatkan risiko 4 kali lipat, wanita dengan riwayat genetik (keluarga) memiliki resiko 3 kali lipat lebih besar untuk terkena preeklampsia, dan wanita yang mengalami preeklampsia pada kehamilan pertama berisiko 7 kali lebih besar mengalami preeklampsia pada kehamilan kedua. (Wong,Tsz Y., et.al,2013). Berdasarkan penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa riwayat hipertensi pada ibu hamil tidak terlalu tinggi.

Distribusi Frekuensi Preeklampsia pada Ibu Hamil

Telah dilakukan penelitian dengan cara melihat buku rekam medik dengan 88 ibu hamil untuk melihat Preeklampsia. Didapatkan hasil dari 45 ibu hamil dengan Preeklampsia (51,1%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hasliani A tahun 2018 dengan judul Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Pangkep. Di dapatkan hasil Preeklampsia berjumlah 18 ibu hamil dari 36 ibu hamil. Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, proteinuria, dan edema yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi dalam triwulan ke tiga pada kehamilan, tetapi dapat terjadi sebelumnya misalnya pada mola hidatidosa prawiroadjo 2005 yang dikutip oleh Rukiyah (2010). Preeklampsia adalah timbulnya hipertensi disertai proteinuria dan edema akibat kehamilan setelah usia kehamilan 20 minggu atau segera setelah persalinan (Mansjoer, A.2000)(aspiani, 2017)

Preeklampsia merupakan penyulit dalam kehamilan, persalinan maupun post partum yang tidak dapat dicegah dan yang dapat dilakukan adalah mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat dan menghindari faktor resiko atau predisposisi untuk terjadinya Preeklampsia. Faktor predisposisi/resiko terjadinya preeklampsia menurut Wiknjastro (2008) adalah primi gravida usia dibawah 20 tahun dan semua ibu diatas 35 tahun lebih rentan untuk terjadi preeklampsia; Paritas : primigravida memiliki insidensi hampir 2 kali lipat; faktor keturunan (genetik) paling mungkin disebabkan oleh turunan resesif (Chapman, 2006); penyakit yang sudah ada sebelum hamil diantaranya hipertensi menjadi salah satu faktor predisposisi untuk terjadinya preeklampsia. Berdasarkan penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa Preeklampsia pada ibu hamil terlalu tinggi mengalami preeklampsia. Maka sebaiknya ibu hamil dapat optimal melakukan pemeriksaan antenatal care.

Hubungan Riwayat Hipertensi dengan Preeklampsia pada Ibu Hamil

Dari penelitian yang dilakukan di dapatkan ibu hamil yang tidak ada riwayat hipertensi dengan preeklampsia berjumlah 20 responden (34,5%) sedangkan yang tidak preeklampsia berjumlah 38 responden (65,5%) dan ibu hamil yang ada riwayat hipertensi dengan preeklampsia 25 responden (83,3%) sedangkan yang tidak preeklampsia berjumlah 5 responden (16,7%) dari total responden sebanyak 88 responden. Pada riwayat hipertensi dengan preeklampsia pada ibu hamil terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p value 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasliani di RSUD Pangkep tahun 2018 dengan menggunakan uji chi square bahwa riwayat hipertensi dengan preeklampsia memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai P value $0,001 < 0,05$.

Penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sukmawati di /ruang Kalimaya RSUD dr Slamet Garut tahun 2017 dengan menggunakan uji chi square dengan nilai P value $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan riwayat hipertensi dengan preeklampsia di ruang Kalimaya RSUD dr Slamet Garut. Riwayat hipertensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya preeklampsia(serri,2013). Hipertensi adalah suatu

keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas)(aspiani,2016). Hipertensi termasuk preeklampsia, mempengaruhi 10% dari kehamilan di seluruh dunia. Kondisi ini juga merupakan penyumbang mortalitas serta morbiditas maternal dan perinatal terbesar. Preeklampsia diperkirakan sebagai penyebab kematian 50.000-60.000 ibu hamil setiap tahunnya. Selain itu hipertensi dalam kehamilan merupakan kontributor utama prematuritas. Preeklampsia merupakan factor risiko penyakit kardiovaskuler dan metabolic pada perempuan. Insiden eklampsia adalah 1-3 dari 1000 pasien preeklampsia (Tanto, Liwang, Hanifati, & Pradipta, 2014).

Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, proteinuria, dan edema yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi dalam triwulan ke tiga pada kehamilan, tetapi dapat terjadi sebelumnya misalnya pada mola hidatidosa prawirohardjo 2005 yang dikutip oleh Rukiyah (2010). Ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi lebih banyak mengalami preeklampsia di dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak ada riwayat hipertensi, untuk itu ibu hamil dengan riwayat hipertensi sebaiknya harus mewaspadai kemungkinan terjadinya preeklampsia dengan cara melakukan antenatal care yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Preeklampsia Pada Ibu Hamil, Maka di peroleh kesimpulan Ada Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Preeklampsia Pada Ibu Hamil dimana didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani,R.(2016).buku ajar asuhan keperawatan klien gangguan kardiovaskular aplikasi nic & noc, Jakarta : EGC
- Aspiani,R. (2017). buku ajar keperawatan maternitas aplikasi NANDA, NIC, NOC, Jakarta : CV.Trans info media
- Cunningham. (2009). obstetri williams edisi 2, Jakarta : EGC
- Depkes RI.(2017). Survey demografi kesehatan indonesia 2017, Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Dinas kesehatan Kepulauan Riau.(2017) data kematian ibu dan penyebab kematian ibu tahun 2017. Kepulauan Riau Dinas Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2018). data kematian, penyebab kematian ibu dan kunjungan ibu hamil di seluruh puskesmas kota Batam. Kota Batam Dinas Kesehatan.
- Hasliani,A. (2018). hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia di RSUD Pangkep : STIKES Nani Hasanuddin Makassar.
- Hapisah,D. (2010). depressive symptoms pada ibu hamil dan bayi berat lahir rendah, Jakarta : EGC
- Holmes. (2011). buku ajar ilmu kebidanan, Jakarta : EGC
- Manuaba. (2012). ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB, Jakarta : EGC.

- Manurung, N. (2018).keperawatan medikal bedah konsep, mind mapping dan nanda nic noc, Jakarta : CV. Trans info media.
- Mariza,A & Siregar, R .(2015). hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi lampung : Universitas Malahayati Lampung.
- Novianti,H.(2015). pengaruh usia dan paritas terhadap kejadian preklampsia di RSUD Sidoarjo : Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Nurhasanah,D & Indriani.(2016). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Panembahan senopati bantul : Yogyakarta.
- Pratiwi,I & Wantonoro.(2014). hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Wonosari ,STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Prawirohardjo. (2010).Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Prawirohardjo. (2011). ilmu kandungan, Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Sukarni, I & Sudarti.(2014). Patologi kehamilan dan masa nifas, Yogyakarta : Nuha Medika
- Sukarni & wahyu. (2013). buku ajar keperawatan maternitas, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sukmawati, Mamuroh,L & Nurhakim,F.(2017). hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia di ruang Kalimaya RSUD dr Slamet garut : STIKes Bakti tunas husada Tasikmalaya.
- Tanto, liwang, hanifah & pradita. (2014). kapita selekta kedokteran edisi IV jilid 1, Jakarta : Media Acsculaplus